

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA
DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ISWATUN KHASANAH
NIM. 2117071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA
DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ISWATUN KHASANAH
NIM. 2117071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISWATUN KHASANAH

NIM : 2117071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK PERLAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Yang Menyatakan



ISWATUN KHASANAH

NIM. 2117071

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Nambang Sari RT 03 RW II Kendalrejo, Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Iswatun Khasanah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ISWATUN KHASANAH
NIM : 2117071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN
SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL
ULUM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Oktober 2021
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

NIP. 19860622 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan 51161

Website : <http://fik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ISWATUN KHASANAH

NIM : 2117071

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMEBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19890217 2019031 007

Pekalongan, 1 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dikemudian hari. Dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Bapak Akhamad Da'i dan Ibu Nur Khasanah yang senantiasa mendukungku dalam pendidikan baik secara moril maupun materil, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Kakakku, adikku, dan seluruh keluargaku yang selalu membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan studi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan (Farkhatutadzkiroh, Ella Apriliyah, Lilis Setiawati Yulitia Ismawati, Shofi Alimatul Hanafiyah, Putri Dwi Lestari, Sinta Puji Lestari, Venny Apriliyani) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2017.
4. Alamamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar-Rad/13: 11)

ABSTRAK

Iswatun Khasanah.2021.*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci : Pendidikan Karkater, Sopan Santun.

Pentingnya pendidikan karakter tidak terlepas dari munculnya fenomena sosial saat ini, yang ditunjukkan dengan perilaku yang tidak berkarakter yang tidak berkarakter serta kurangnya perilaku sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena kualitas bangsa yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Seperti dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Indonesia sebenarnya sudah tercermin mengenai pendidikan karakter dimana dalam SISDIKNAS telah ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi dan membentuk watak peradaban atau perilaku bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami melalui tiga tahapan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, guru yang kompeten dalam bidangnya, tingkat kesadaran peserta didik yang tinggi. Adapun faktor penghambatnya yaitu kesadaran guru yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter dan karakter peserta didik yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang Jaya”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang agung dan suci untuk para umatnya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pematang Jaya.
3. Bapak Dr. H. Salaffudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi pada penulis.
6. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
8. Bapak Abu Rizal, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MA Hadirul Ullum Ulujami, Bapak Asep Awaludin, S.P.d.I, M.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang telah membantu dalam proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh dewan guru, karyawan dan staff MA Hadirul Ullum Ulujami Kabupaten Pemalang.
10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin. Sebagaimana upaya peningkatan kualitas yang tidak akan pernah selesai maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, kepada-Nya penulis memohon ampun atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Pendekatan Penelitian.....	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Implementasi Pendidikan Karakter	14
2. Pengertian Sopan Santun	21
B. Penelitian yang Relevan	26

C. Kerangka Berfikir	31
BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL ULM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG	33
A. Gambaran Umum MA Hadirul Ulum Ulujami	33
1. Sejarah Sekolah MA Hadirul Ulum Ulujami	33
2. Profil Lembaga MA Hadirul Ulum Ulujami	33
3. Letak Geografis MA Hadirul Ulum Ulujami	34
4. Visi dan Misi MA Hadirul Ulum Ulujami.....	34
5. Mutiara Hikmah dan Semboyan Hadirul Ulum.....	35
6. Struktur Organisasi MA Hadirul Ulum Ulujami	36
7. Sarana dan Prasarana MA Hadirul Ulum Ulujami	37
8. Data Keadaan Guru MA Hadirul Ulum Ulujami.....	37
9. Data Keadaan Didik MA Hadirul Ulum Ulujami.....	39
10.Ekstrakurikuler MA Hadirul Ulum Ulujami.....	39
B. Implementasi Pendidikan Karakter dDalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	40
1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	41
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	42
3. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	49
1. Faktor Pendukung Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	49

2. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	51
--	----

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG 53

A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.....	53
1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	53
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	54
3. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami	57
1. Analisis Faktor Pendukung Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami.....	57
C. Analisis Faktor Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di MA Hadirul Ulum Ulujami	58

BAB V PENUTUP..... 60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia lebih cenderung berbasis *hard skill* (keterampilan teknis) dimana pendidikan tersebut terfokus pada *intelligence quotient (IQ)*, akan tetapi kurang memperhatikan *soft skill* nya. Masyarakat biasa atau bahkan kalangan yang berpendidikan pun kadang ada yang beranggapan bahwa kompetensi kemampuan peserta didik yang baik dapat diukur dengan mendapatkan nilai ulangan nilai ulangan atau nilai Ujian Nasional. Jadi tidak heran lagi kalau keberhasilan peserta didik dari hasil UN. Padahal sebenarnya belum tentu nilai ujian akhir bagus tapi itu hasil dari menyontek atau yang lainnya, kadang yang sering terjadi nilai ujiannya tinggi tapi secara etika atau moral masih kurang, maksudnya cara berperilaku kurang baik.¹

Pendidikan di sekolah diharapkan dapat mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia cerdas, berkarakter serta berakhlak mulia. Lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi turut melaksanakan pendidikan karakter.² Salah satu upaya yang dilakukan di dunia pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik yaitu melalui penerapan pendidikan karakter integralistik

¹Bahri Siful, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah", (Tulungagung: *Ta'alam*, No. 01, 03, 2015) hlm.58.

² Edo Dwi Cahyo, "Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar", (Bengkulu: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9. No.1 Januari 2017), hlm.11.

Perilaku sopan santun ialah bagian dari pendidikan karakter yang diperlukan oleh peserta didik kedepannya. Peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan saja tetapi, perlu diberikan aspek psikomotorik dan afektif.³ Problematika yang kini sedang terjadi di Indonesia sangat berkaitan dengan tingkat moralitas masyarakat yang pada khususnya berkaitan dengan perilaku sopan santun. Berbagai bentuk perilaku yang tidak mencerminkan sikap sopan santun yang kini sudah banyak dilakukan oleh para anak-anak, remaja, pemuda bahkan sampai orang dewasa seperti, berkata kasar, membantah orang yang lebih tua, melakukan kekerasan, tidak peduli dengan lingkungan sekitar itu juga termasuk salah satu perilaku yang tidak mencerminkan perilaku sopan santun.⁴ Fenomena dalam kehidupan sosial masyarakat yang muncul pada saat ini adalah bangsa kita sedang dilanda krisis moral yaitu mengenai etika dan perilaku sopan santun. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang perilaku sopan santun.⁵

Berbagai upaya yang dilakukan oleh negara berkembang sejak dulu sampai sekarang ini yaitu bertujuan untuk membentuk manusia agar menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan baik (*good*). Untuk menjadikan manusia itu menjadi pintar dan cerdas itu boleh saja, akan tetapi untuk

³Samsiyah Siti, Hanif Muhammad dkk, “Peningkatan Sopan Santun dan Disiplin melalui Tembang Dolanan pada Siswa TKIT Al Furqon Maospati Magetan”, (Madiun: *Jurnal Studi Sosial* No. 1, 5, 2020), hlm.41.

⁴ Puspita Djuwita, “Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu”, (Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 10, I, 2017), hlm. 28.

⁵ Abdul Khobir, Muhamad Jaeni, dan Abdul Basith, “Multikulturalisme dalam Karya Ulama Nusantara: Telaah Teks, Wacana dan Praksis Sosiokultural”, (Pekalongan: *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, No. 2, Oktober, XVII, 2019), hlm. 2.

menjadi manusia yang baik dan bijak itu tidak mudah dan tidak jauh dari kata sulit. Dengan demikian permasalahan moral yang sering terjadi di negara berkembang ini menjadi persoalan akut dan akan berkembang dalam jangka waktu yang sedikit lama yang nantinya akan mengiringi kehidupan manusia kapan dan dimana manusia itu berada.⁶

Pendidikan karakter budaya bangsa memiliki tujuan yaitu, pembentukan karakter individu peserta didik agar bisa mewujudkan nilai-nilai luhur pancasila, agar memiliki pemikiran, dan perilaku yang baik sehingga dapat meningkatkan peradaban yang kompetitif dalam pergaulan baik di lingkup sendiri maupun dunia.⁷ Pendidikan adalah sarana efektif untuk menjadikan dan melahirkan generasi bangsa dengan mempunyai *mindset* bahwa kemajemukan bangsa merupakan sebuah modal besar yang harus diapresiasi secara konstruktif.⁸

Dalam penelitian ini, MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang dipilih sebagai sasaran penelitian. Pada dasarnya berperilaku sopan santun sangat diperlukan untuk bekal kita dalam bersikap kepada teman sebaya, orang yang lebih tua dan masyarakat sekitar.⁹ Pembentukan karakter peserta didik dapat membentuk perilaku sopan santun di masyarakat. MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang menerapkan

⁶ Sudrajat Ajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1, 1 2011), hlm. 47.

⁷ Suparnoto Heri, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Sma", (*Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, No. 01, III, 2015), hlm.36-37.

⁸ Achmad Rois, "Pendidikan Islam Multikultural: Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah", (Indrapura: *Jurnal Epistémé*, No. 2, Desember, VIII, 2013), hlm. 2.

⁹ Iswatun Khasanah, Mahasiswi IAIN Pekalongan, Observasi Pra Penelitian, Hari Kamis, 04 Maret 2021, Pukul 09.00 WIB.

kurikulum 2013 yang merupakan satu kesatuan dalam pendidikan karakter dan diintegrasikan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dikaitkan dengan materi yang diajarkan yang berkaitan dengan **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI MA HADIRUL ULUM ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang tertera di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dunia ilmu pengetahuan khususnya tentang pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami.
- b. Untuk menambah pengetahuan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami.
- c. Untuk menambah pengetahuan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun di MA Hadirul Ulum Ulujami.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan mengetahui definisi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun serta faktor penghambat dan pendukung diharapkan dapat menerapkan secara maksimal di MA Hadirul Ulum Ulujami.

b. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya perilaku sopan santun peserta didik melalui pendidikan karakter.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan kualitas perilaku sopan santun peserta didik yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang. Penelitian lapangan yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menemukan segala sesuatu yang terjadi pada suatu tempat dimana objek diselidiki secara spesifik dan realistis.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik, dan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku peserta didik kelas X di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang. Kemudian dari data-data tersebut ditarik kesimpulan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan tidak menggunakan data statistik, akan tetapi dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat

¹⁰ Lailatul Muizziyah, "Strategi Guru TPQ dalam Membina Akhlak Santri TPQ Masjid Walisongo Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm.12.

deskriptif.¹¹ Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan baik lisan maupun tertulis tentang implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik kelas X di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang.

3. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek yang berasal dari suatu data yang telah didapatkan.¹² Peneliti menggunakan dua jenis sumber data untuk menunjang penelitian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan seluruh data yang didapatkan dari sumber pertama atau sumber langsung yang memberikan data penelitian.¹³ Sumber data Primer didapatkan langsung dari lapangan penelitian melalui observasi, wawancara kepada kepala sekolah, para guru di MA Hadiul Ulum Ulujami.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu seluruh data yang telah didapatkan dari tangan kedua, seperti, buku, laporan, arsip, catatan publik, majalah, artikel ilmiah, ataupun gambar-gambar.¹⁴ Pada penelitian

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

¹² Muslich Ashori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), hlm. 91.

¹³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), hlm 82.

¹⁴ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian...* hlm 82.

ini, data sekunder diperoleh dari, buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen yang relevan dengan judul.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian guna melihat segala sesuatu yang terkait dengan tempat, peristiwa, ruang, tujuan, kegiatan, dan pelaku.¹⁵ Observasi dilakukan di area MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang. Objek observasi meliputi proses pendidikan di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang dan implementasi pendidikan karakter dalam membantuk perilaku sopan santun peserta didik yang diterapkan oleh sekolah. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek observasi meliputi evaluasi pembelajaran, proses perencanaan, proses pelaksanaan, faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku peserta didik, dan menulis semua kejadian pada saat proses observasi dengan menggunakan teks deskripsi

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104.

yang kemudian mengambil poin yang penting saja sehingga dapat diperoleh hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data secara langsung melalui percakapan dan tanya jawab kepada responden.¹⁶ Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, grup mata pelajaran akidah akhlak dan para staff, serta peserta didik. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis dengan materi mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang yang meliputi proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan faktor penghambat dan faktor pendukung serta evaluasi, yang kemudian pertanyaan tersebut diajukan secara langsung kepada informan. Wawancara akan dilaksanakan di luar jam KBM di area sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara memperoleh data dari fakta yang terdapat dalam bentuk buku, surat, majalah, surat kabar, hasil rapat, jurnal kegiatan, transkrip, arsip foto, dan sebagainya. Penggunaan teknik dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang berhubungan dengan letak geografis, sarana prasarana, profil

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 76.

sekolah, data siswa dan data guru di MA Hadirul Ulum Ulujami. Dokumentasi ini juga meliputi dokumentasi kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kegiatan di luar jam KBM. Objek dokumentasi adalah guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa, kepala sekolah maupun guru-guru mata pelajaran lain di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang Jaya. Dokumentasi akan dilaksanakan pada saat KBM dan di luar KBM baik di dalam maupun di luar kelas.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara dan catatan lapangan, serta dokumentasi.¹⁷ Kegiatan teknik analisis data yaitu mengumpulkan semua data yang disusun dengan baik dan rapi kemudian dianalisis.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah mencari atau merangkum poin penting yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Dengan cara ini nantinya data yang diperoleh oleh peneliti lebih jelas dan mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data tersebut jika data tersebut diperlukan dengan fokus tema yaitu implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 167.

sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

b. Penyajian data

Penyajian data berarti pengolahan data yang sudah direduksi dapat tersusun secara terstruktur dengan baik sehingga pembaca mudah memahami data penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengurutkan data yang diperoleh terkait implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pemalang yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung. Hal ini dapat diperoleh dengan cara mengkaji data kemudian di sistematisasi sebagaimana rumusan masalah.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian pada tahap awal, lalu didukung dengan bukti-bukti yang ada dan pasti saat peneliti ke lapangan kembali untuk mengumpulkan data, dengan tujuan memperjelas penelitian ini. Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat jelas dan lugas sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Kesimpulan akhir dari penelitian sesuai dengan judul, tujuan dan pemecahan masalah, dan temuan data dari analisis data

yang relevan yang terkait dengan proses perencanaan, proses pelaksanaan dan faktor penghambat dan pendukung serta evaluasi.¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam membahas dan menganalisis mengenai pola pendidikan berbasis integrasi interkoneksi, agar penelitian dapat menyusun dengan sistematis, dan mudah dipahami maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I menguraikan tentang pendahuluan skripsi yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori yang mencakup deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III menjelaskan mengenai data yang diperoleh dari penelitian pendidikan karakter dalam membentak perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang. Bagian pertama berisi profil MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi, dan misi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana. Bagian kedua berisi implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang. Bagian ketiga tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan

¹⁹Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 246-

karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Kabupaten Pematang.

BAB IV membahas tentang analisis data yang berisi hasil penelitian yang meliputi implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Uluji Kabupaten Pematang serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku peserta didik di MA Hadirul Ulum Uluji Kabupaten Pematang.

BAB V berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang.
 - a. Perencanaan, diketahui bahwa di MA Hadirul Ulum Ulujami mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun. Dalam proses perencanaan dengan merancang berupa RPP.
 - b. Pelaksanaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami dilakukan pada saat jam pembelajaran ataupun diluar jam pembelajaran, dengan memberikan contoh kepada peserta didik.
 - c. Evaluasi, dapat diketahui bahwa aspek afektif lebih ditekankan atau diperhatikan karena para guru dapat melihat sejauh mana perilaku sopan santun tersebut diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang

- a. Faktor pendukung Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang Lahat.
 - 1) Kepala Sekolah yang peduli terhadap pendidikan karakter.
 - 2) Guru yang kompeten didalam bidangnya seperti guru akidah akhlak.
 - 3) Tingkat kesadaran peserta didik.
- b. Faktor penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang Lahat.
 - 1) Kesadaran guru yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter.
 - 2) Karakter peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, guna mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku peserta didik. kepala sekolah perlu mempertahankan upaya-upaya yang sudah dilakukan. Disamping itu, kepala sekolah harus memperbaiki atau menemukan solusi untuk menghadapi hambatannya.
2. Bagi guru, peningkatan kinerjanya, wawasan dalam melakukan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik diperlukan tidak hanya bertumpu pada anjuran dan program-program yang diadakan pihak sekolah. Hal tersebut harus

ditunjang dengan adanya kesadaran individu masing-masing guru akan tanggung jawabnya. Adanya kesadaran bagi guru diharapkan mampu menjadi solusi faktor-faktor penghambat Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sopan santun peserta didik di MA Hadirul Ulum Ulujami Kabupaten Pematang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. .
- Ashori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Arsana, I Made, dan Didik Wahyudi. 2014. “Peran Keluarga dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”, (*Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1*)
- Bahri Siful. 2015. “*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah*”. Tulungagung: *Ta’alum*, No. 01, 03.
- Cinda Herdiana Evinna. 2016. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”. Klimantan Barat : *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, No. 2, 1.
- Djuwita Puspita.2017. “Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu”. Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 10, I.
- Hermawan Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan.
- Indrianto Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Karman M. 2012. “Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik Integralistik.”. Jakarta: Kencana. Cet. 1.
- Khasanah, Iswatun. 2021. Mahasiswa IAIN Pekalongan. Observasi Pra Penelitian. Pada Hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.00 WIB.

Khobir, Abdul, Muhamad Jaeni, dan Abdul Basith. 2019. "Multikulturalisme dalam Karya Ulama Nusantara: Telaah Teks, Wacana dan Praksis Sosiokultural". *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. Vol. 17. No. 2.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher.

Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

Muizziyah, Lailatul. 2019. Strategi Guru TPQ dalam Membina Akhlak Santri TPQ Masjid Walisongo Pekalongan. *Skripsi Pendidikan Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Ramdani, Fatwa. 2019. *Kuriositas Metode Ilmiah Penelitian Teknologi Informasi*. Malang: UB Press.

Ramdani. 2020. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dedadansi Moral Siswa Di MA Negeri 1 Lebong". *Skripsi*. (Bengkulu : Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadeis, IAIN Bengkulu.

Rois, Achmad. 2013. "Pendidikan Islam Multikultural: Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah". *Jurnal Epistemé*. Vol. 8. No. 2.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Subhi Mohammad Bagus. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMPN 1 Purwosari". Purwosari: Skripsi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sopan Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMPN 1 Purwosari.

Sudrajat Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1, 1. .

Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukriyah Romdona Ulfatus. 2018. "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Jawa Karma dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa di SMP Al-Fattah Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk". Malang: *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang*.

Suparnoto Heri. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, No. 01, 3.

Tutuk Ningsih. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Pres Purwokerto.